

Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Profitabilitas, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Pajak

Elia Rossa ¹, Achmad Zauhar Muqtafi ², Afifah Rohmawati ³, Alisya Athalia ⁴,
Alya Syafikah Rani ⁵, Anissa Pujiwaty ⁶, Yuyun Yuyun ⁷
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Jl. Raya Perjuangan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat

Korespondensi penulis: : elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract. *This study analyzes the impact of key variables such as tax facilities, profitability, leverage, and capital structure on tax management practices in a corporate context. Through literature research, it was found that profitability, leverage, and capital structure play a significant role in managing a company's tax liabilities. However, taxation facilities, while aimed at improving compliance, tend to have a limited impact in tax management practices. This article emphasizes the need for a holistic approach to tax decision making, taking into account a number of these factors simultaneously.*

Keywords: *Tax Facilities, Profitability, Leverage, Capital Structure, Tax Management*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis dampak variabel-variabel kunci seperti fasilitas perpajakan, profitabilitas, leverage, dan struktur modal terhadap praktik manajemen pajak dalam konteks perusahaan. Melalui penelitian literatur, ditemukan bahwa profitabilitas, leverage, dan struktur modal berperan signifikan dalam pengelolaan kewajiban pajak suatu perusahaan. Namun, fasilitas perpajakan, meskipun bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan, cenderung memiliki dampak yang terbatas dalam praktik manajemen pajak. Artikel ini menekankan perlunya pendekatan holistik dalam pengambilan keputusan pajak, dengan mempertimbangkan sejumlah faktor ini secara bersamaan.

Kata kunci: Fasilitas Perpajakan, Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal, Manajemen Pajak

LATAR BELAKANG

Manajemen pajak mengalami perubahan yang signifikan dalam peranannya bagi perusahaan di tengah perubahan dinamis dalam dunia bisnis. Tidak lagi hanya sebagai kewajiban mematuhi peraturan perpajakan, manajemen pajak saat ini menjadi landasan penting dalam strategi keuangan sebuah perusahaan. Di dalam ranah bisnis yang cangguh dan terus bermetamorfosis, efisiensi manajemen pajak tidak lagi hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan yang berubah-ubah. Lebih dari itu, manajemen pajak kini menekankan perlunya perusahaan untuk secara menyeluruh mengoptimalkan struktur keuangan mereka, memanfaatkan peluang perpajakan, dan menyelaraskan elemen ini sebagai bagian integral dalam strategi global perusahaan.

Fasilitas perpajakan menjadi salah satu elemen krusial yang memengaruhi keputusan manajemen terkait dengan strategi perpajakan. Kebijakan insentif atau pembebasan pajak yang diberikan oleh pemerintah bisa menjadi pendorong strategi perusahaan dalam mengelola

kewajiban pajaknya. Namun, tidak hanya faktor eksternal semata, aspek internal seperti tingkat profitabilitas perusahaan juga memainkan peran signifikan dalam menentukan pendekatan perusahaan terhadap manajemen pajaknya. Bisnis yang lebih menguntungkan cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola pajak untuk memaksimalkan keuntungan bersih yang bisa dipertahankan.

Selain itu, variabel leverage yang mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang untuk mendanai operasi mereka, menjadi faktor penting dalam strategi manajemen pajak. Perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola pajak mereka. Hal ini karena penggunaan utang secara agresif dapat memberikan kesempatan untuk mengurangi beban pajak melalui bunga yang dibebankan pada utang. Strategi ini, yang sering melibatkan pembebanan bunga sebagai biaya yang dapat dipotong dari penghasilan yang dikenai pajak, menjadi semacam daya tarik bagi perusahaan dengan struktur keuangan yang lebih berutang.

Di sisi lain, struktur modal yang berbeda juga memberikan pengaruh terhadap pendekatan perusahaan terhadap manajemen pajak. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang lebih besar dalam struktur keuangannya mungkin lebih condong untuk menitikberatkan pada strategi perpajakan yang memanfaatkan bunga utang sebagai cara untuk mengurangi beban pajak. Sementara itu, entitas bisnis yang lebih mengandalkan ekuitas dalam struktur modalnya bisa memiliki kecenderungan untuk mengadopsi strategi pajak yang berbeda, mungkin lebih berkaitan dengan penyesuaian atas pembebanan modal sendiri dan restrukturisasi ekuitas untuk memaksimalkan keuntungan pajak.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk tidak hanya mengeksplorasi pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, tetapi juga menggali bagaimana variabel-variabel ini saling berinteraksi dan berdampak pada keputusan strategis perusahaan terkait manajemen pajak. Lebih dari sekadar memahami faktor-faktor individual, pemahaman tentang hubungan antara fasilitas perpajakan, profitabilitas, leverage, dan struktur modal akan membantu dalam merumuskan pendekatan yang lebih efektif dalam manajemen pajak, sambil menyoroti kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut guna menjelajahi dinamika kompleks ini secara menyeluruh.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Pajak

Manajemen pajak merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab perpajakan secara tepat menyesuaikan dengan regulasi yang ditetapkan, sambil secara efisien berupaya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan (Fitriana & Isthika, 2021). Dalam konteks ini, perusahaan menggunakan berbagai metode dan strategi yang sah untuk mengelola struktur keuangan mereka sehingga dapat meminimalkan dampak pajak terhadap laba bersih yang diinginkan.

Dalam lingkup perpajakan Indonesia, praktik manajemen pajak merupakan tindakan yang umum dan diperbolehkan bagi wajib pajak karena aktivitas ini mematuhi ketentuan dan persyaratan yang diatur di Indonesia (Alvares & Yohanes, 2021). Tujuan inti dari manajemen pajak bukanlah untuk menghindari kewajiban membayar pajak, melainkan untuk memanfaatkan secara optimal aturan perpajakan yang ada guna mendapatkan likuiditas yang cukup serta mengoptimalkan laba perusahaan.

Fasilitas Perpajakan

Menurut pasal 17 ayat (2b) dalam UU No. 36 Tahun 2008, terdapat ketentuan yang memberikan peluang bagi perusahaan dengan karakteristik atau kriteria khusus untuk memperoleh keuntungan dalam hal pemotongan tarif sebesar 5% (Afifah & Hasymi, 2020). Ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dapat menikmati keringanan pajak dengan mengurangi tarif sebesar 5% dari jumlah yang seharusnya mereka bayarkan.

Fasilitas pajak merujuk pada insentif yang diberikan pemerintah untuk mengurangi atau membebaskan sebagian biaya pajak yang harus dibayarkan oleh entitas atau individu yang membayar pajak kepada negara (Tambunan & Malau, 2021). Tujuannya adalah untuk mendorong pemikiran lebih mendalam terkait kewajiban membayar pajak yang dipikul oleh individu atau entitas yang membayar pajak perusahaan karena adanya pengurangan signifikan dalam biaya pajak yang harus mereka bayarkan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran yang mencerminkan potensi suatu perusahaan untuk menciptakan laba melalui efisiensi dalam menjalankan aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, dan penggunaan modal yang tersedia (Bela & Kurnia, 2023). Hal ini menekankan pentingnya strategi efektif dalam menjual produk atau layanan, memanfaatkan aset secara optimal, dan mengalokasikan modal dengan bijaksana untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

Mendirikan sebuah perusahaan seringkali bertujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas atau keuntungan yang optimal (Buntu, 2023). Setiap kegiatan yang direncanakan dan dilakukan oleh perusahaan, baik yang terkait langsung dengan operasional maupun yang bersifat non-operasional, menjadi bagian dari strategi untuk mencapai tujuan utama ini. Dalam esensinya, seluruh upaya, keputusan, dan langkah yang diambil oleh perusahaan disusun dengan fokus pada pencapaian profitabilitas yang diharapkan.

Leverage

Leverage merujuk pada penggunaan dana atau modal yang menuntut penggunaannya untuk menanggung biaya tetap, seperti pembayaran bunga (Apu & Ardini, 2023). Ini melibatkan penggunaan sumber dana tambahan untuk mengamplifikasi hasil investasi atau bisnis. Namun, yang perlu diperhatikan adalah bahwa dengan leverage juga datang tanggung jawab untuk membayar biaya tetap seperti bunga atau beban keuangan lainnya. Sehingga, sementara leverage dapat meningkatkan potensi keuntungan, juga memiliki risiko yang terkait dengan kewajiban untuk membayar biaya tetap tersebut.

Di dalam dunia perusahaan, terdapat dua jenis leverage yang umumnya dikenal, yakni leverage operasional dan leverage keuangan. Leverage operasional terkait dengan pemanfaatan aset yang mempengaruhi kewajiban melunasi biaya tetap, sementara leverage keuangan berkaitan dengan pemanfaatan utang yang mendorong kewajiban melunasi bunga (Anugrah & Yuliana, 2020). Keduanya memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penggunaan leverage dapat memperbesar potensi keuntungan, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah representasi dari komparasi antara investasi perusahaan yang diperoleh melalui utang jangka panjang dan ekuitas yang berasal dari kepemilikan internal, yang digunakan sebagai sumber pendanaan utama perusahaan (Grahita, 2017). Ini mencerminkan pendekatan perusahaan terhadap meminjam dan menggunakan dana internal untuk membiayai operasi, investasi, dan pertumbuhan mereka. Proporsi yang digunakan dari utang jangka panjang dan dana internal memiliki dampak signifikan pada kesehatan keuangan perusahaan serta risiko yang dihadapi.

Pemilihan struktur modal memiliki peran penting dalam meningkatkan keberlangsungan bisnis suatu perusahaan jika diputuskan dengan kebijakan yang tepat oleh manajemennya (Rohmah et al., 2023). Dengan demikian, kebijakan yang bijaksana dalam menentukan struktur modal akan memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan

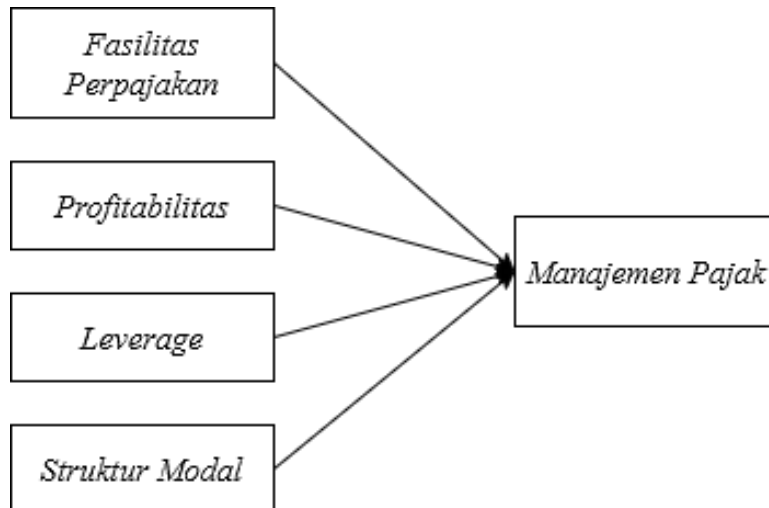
perusahaan untuk mendapatkan dana, mengelola risiko, mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, dan membangun kepercayaan baik dari investor maupun pasar.

METODE PENELITIAN

Artikel ini mengadopsi metode kualitatif serta studi pustaka yang bersifat komprehensif. Fokus utamanya adalah pada penelaahan keterkaitan antara variabel yang telah diuraikan dan diperbincangkan dalam beragam sumber literatur. Sumber-sumber ini meliputi materi yang tersedia secara daring melalui platform seperti Mendeley, Google Scholar, dan sumber lainnya, juga mencakup referensi dari literatur serta jurnal fisik yang tersedia di perpustakaan.

Penelitian ini terarah pada pemahaman yang mendalam terkait interkoneksi antara variabel yang dibahas dalam berbagai karya ilmiah. Pendekatan tinjauan literatur memungkinkan peneliti untuk menyusun pandangan yang komprehensif dan holistik tentang topik yang diselidiki, dengan menggabungkan wawasan dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Artikel ini meneliti pengaruh keempat variabel independen, yaitu fasilitas perpajakan, profitabilitas, leverage, dan struktur modal terhadap variabel dependen yang diuji, yakni tingkat manajemen pajak. Dengan memanfaatkan rangkaian konsep seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 1, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki keterkaitan antara variabel-variabel tersebut dengan manajemen pajak, serta mengungkap bagaimana pengaruh dari setiap variabel tersebut terhadap praktik manajemen pajak.

1. Pengaruh Fasilitas Perpajakan Terhadap Manajemen Pajak

Memberikan fasilitas perpajakan kepada perusahaan yang memenuhi kriteria dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketaatan kewajiban pajak terhadap aturan perpajakan. Sementara perusahaan yang tidak memenuhi syarat untuk fasilitas tersebut akan berusaha untuk mengurangi biaya pajak melalui metode menemukan dan menggunakan kelemahan dalam regulasi pajak (Meiliyanti & Febrianti, 2023).

Temuan dari analisis yang dilakukan oleh (Marbun & Sudjiman, 2021) menyoroti aspek penting dalam hubungan antara fasilitas perpajakan dan praktik manajemen pajak di perusahaan. Dengan menyimpulkan bahwa pengaruh fasilitas perpajakan terhadap manajemen pajak rendah, mereka menekankan bahwa adanya fasilitas perpajakan tidak menjadi faktor penentu utama dalam keputusan perusahaan untuk mengelola kewajiban pajak mereka.

Dalam penelitian lain yang dilaksanakan oleh (Devina & Pradipta, 2021), mereka menyimpulkan bahwasannya fasilitas perpajakan tidak memiliki dampak yang berpengaruh besar terhadap praktik manajemen pajak di perusahaan. Ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas-fasilitas ini mungkin tersedia, penggunaannya atau ketersediaannya tidak secara nyata mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengelola kewajiban pajak mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sementara pemberian fasilitas perpajakan dimaksudkan untuk meningkatkan kepatuhan pajak, kenyataannya pengaruhnya terhadap praktik manajemen pajak di perusahaan cenderung terbatas. Ini menunjukkan kompleksitas dalam hubungan antara insentif perpajakan dan keputusan perusahaan dalam mengelola kewajiban pajak mereka, di mana faktor-faktor lain juga mungkin berperan dalam menentukan strategi pajak yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak

Profitabilitas perusahaan berperan penting dalam perhitungan pajak, di mana keuntungan yang didapat akan mempengaruhi jumlah pajak yang perlu dibayar. Tingkat profitabilitas akan memengaruhi tingginya kewajiban pajak yang harus dipenuhi ke negara (Noviatna et al., 2021). Tingkat profitabilitas yang besar akan menghasilkan tanggung jawab pajak yang lebih tinggi kepada negara, sementara tingkat profitabilitas yang rendah akan mengakibatkan tanggung jawab pajak yang lebih rendah pula.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Rely, 2023) mengungkapkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi indikator kuat dari potensi manajemen perusahaan dalam mengatur sumber daya mereka dengan baik. Dengan

demikian, penelitian tersebut mengungkapkan bahwasannya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak.

Pendapat didukung oleh analisis yang dilakukan (Sinaga & Sukartha, 2018) yang menyoroti bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap manajemen pajak. Ini berarti bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan cenderung berdampak pada bagaimana perusahaan tersebut mengelola aspek perpajakan mereka.

Jadi, temuan dari kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa adanya korelasi positif antara tingkat profitabilitas perusahaan dengan kualitas atau strategi dalam manajemen pajak mereka. Hal ini memberi gambaran bahwa perusahaan yang mampu mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi juga cenderung memiliki pendekatan yang lebih baik dalam mengelola aspek perpajakan mereka.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Pajak

Peningkatan tarif pajak efektif mengindikasikan bahwa perusahaan membayar proporsi pajak yang lebih tinggi dari keuntungan mereka. Ketika tingkat leverage suatu perusahaan meningkat, hal ini seringkali berkorelasi dengan peningkatan tarif pajak efektif (ETR) (Afifah & Hasymi, 2020). Pentingnya leverage dalam mempengaruhi manajemen pajak menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan seharusnya dapat memberikan keuntungan dalam manajemen pajak yang lebih efisien.

Menurut penelitian yang dilakukan (Rianto et al., 2022) menyatakan bahwa rasio leverage yang meningkat di sebuah perusahaan dapat berdampak pada beban bunga yang perlu ditanggung. Pembayaran bunga dari utang ini dapat mengurangi jumlah pajak yang perlu dipenuhi oleh perusahaan. Oleh sebab itu, dari informasi tersebut, bisa disimpulkan bahwa variabel leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak.

Dalam pandangan lain, temuan (Yunia 2020) menyoroti bahwa rasio utang atau leverage dalam konteks keuangan perusahaan memiliki pengaruh dengan manajemen pajak. Hal ini menggambarkan bahwa struktur keuangan perusahaan bisa menjadi salah satu aspek penting dalam penentuan keputusan terkait strategi perpajakan.

Kesimpulan yang bisa didapat dari penelitian-penelitian tersebut ialah leverage atau rasio utang perusahaan memiliki korelasi dengan manajemen pajak. Tingkat utang yang tinggi dapat berdampak pada tarif pajak efektif yang dibayarkan oleh perusahaan, serta dapat menjadi pertimbangan dalam strategi perpajakan perusahaan. Ini menunjukkan pentingnya mempertimbangkan struktur keuangan dalam pengambilan keputusan terkait manajemen pajak.

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Manajemen Pajak

Struktur modal atau cara perusahaan mendanai aktivitasnya sangat penting dalam menentukan keberlangsungan dan performa bisnis secara keseluruhan (Fitriyanto & Haryono, 2020). Keputusan terkait struktur modal memiliki dampak yang positif pada berbagai aspek perusahaan, termasuk kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan kesejahteraan para pemilik saham.

Berdasarkan penelitian (Rohmah et al., 2023) menyoroti bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh yang bersifat positif pada praktik manajemen perpajakan di suatu entitas bisnis. Implikasinya adalah bahwa cara perusahaan membangun dan mengatur struktur modalnya, seperti penggunaan pinjaman atau ekuitas, dapat secara positif memengaruhi cara mereka mengelola kewajiban pajak.

Argument tersebut didukung oleh (Waharini & Annisa, 2017) yang menyatakan bahwa cara perusahaan mengatur struktur modalnya, termasuk penggunaan utang atau modal sendiri, memiliki dampak yang signifikan dalam strategi manajemen pajak mereka. Keputusan dalam menentukan proporsi utang dan ekuitas dalam struktur modal perusahaan tidak hanya memengaruhi pendanaan dan risiko keuangan, tetapi juga memainkan peran penting dalam strategi pengelolaan kewajiban pajak.

Dari rangkuman temuan yang dihasilkan oleh berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan memainkan peran krusial dalam berbagai aspek bisnis, termasuk kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan strategi manajemen pajak. Oleh karena itu, keputusan yang bijaksana dalam merancang struktur modal menjadi kunci dalam mencapai tujuan keuangan dan manajemen pajak yang efektif bagi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis terhadap pengaruh profitabilitas, leverage, dan struktur modal terhadap manajemen pajak menegaskan bahwasannya ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana suatu perusahaan mengelola kewajiban pajaknya. Namun, dalam konteks fasilitas perpajakan, temuan menunjukkan bahwa meskipun fasilitas ini bertujuan meningkatkan kepatuhan, dampaknya pada praktik manajemen pajak cenderung terbatas. Dengan demikian, artikel ini menyampaikan pesan bahwa pengelolaan pajak yang holistik, mempertimbangkan profitabilitas, leverage, struktur modal, dan fasilitas perpajakan, dapat memberikan landasan yang lebih kokoh bagi perusahaan dalam menghadapi kompleksitas aturan perpajakan dan untuk merancang strategi pajak yang lebih efektif.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat fokus pada variabel-variabel tersebut di sektor industri yang beragam serta perusahaan dengan ukuran yang berbeda. Dengan melihat perbedaan dalam cara pengelolaan pajak di antarindustri dan perusahaan dengan skala yang beragam, dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik dalam manajemen pajak. Selain itu, penelitian tersebut dapat memperhitungkan bagaimana teknologi terkini dan perubahan tren ekonomi memengaruhi strategi pajak di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, Mutia Dianti, and mhd Hasymi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif." *Journal of Accounting Science* 4(1):29–42. doi: 10.21070/jas.v4i1.398.
- Agustin, Erih, and Grilbert Rely. 2023. "PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN PERPAJAKAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus Emiten Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021)." *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen* 2(1):131–141.
- Alvares, Boris, and Yohanes. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1(3):287–98.
- Anugrah, Surya, and Christina Yuliana. 2020. "ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK." *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan* 17(1):82–100.
- Apu, Rambu Yenes Tamu, and Lilis Ardini. 2023. "Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Leverage, Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Pajak Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* (20):6–8.
- Bela, Zildjianika Salfa, and Kurnia. 2023. "Pengaruh Firm Size, Leverage, Dan Profitability Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11(1):245–54. doi: 10.37676/ekombis.v11i1.2868.
- Buntu, Benyamin. 2023. "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15(1):1–14. doi: 10.55049/jeb.v15i1.142.
- Devina, Maria, and Arya Pradipta. 2021. "Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak." *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1(1):25–32.
- Fitriana, Eti, and Wikan Isthika. 2021. "Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Manajemen Pajak." *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)* 11(1):18–33. doi: 10.36733/juara.v11i1.2822.
- Fitriyanto, Nur, and Slamet Haryono. 2020. "FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL :

- BUKTI EMPIRIS PADA INDEKS IDX30 BURSA EFEK INDONESIA.” *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 15(1):85–106.
- Grahita, Cinthya. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal FinAcc* 2(5):685–96.
- Marbun, Asri Indah Sari, and Paul E. Sudjiman. 2021. “Pengaruh Fasilitas Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Yang Terdaftar Di BEI 2017-2020.” *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)* 1(1):41–59. doi: 10.47709/jap.v1i1.1203.
- Meiliyanti, and Meiriska Febrianti. 2023. “PENGARUH FASILITAS PERPAJAKAN , KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE.” *E-JURNAL AKUNTANSI TSM* 3(2):423–36.
- Noviatna, Hana, Zirman, and Devi Safitri. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak.” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 14(1):93–102. doi: 10.35143/jakb.v14i1.4365.
- Rianto, Dede Mutiara, and Nur Asyiyah. 2022. “PENGARUH COMPANY SIZE DAN LEVERAGE TERHADAP TAX MANAGEMENT Grafik Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4(2):39–46.
- Rohmah, Alfina Royani Nur, Gilbert Rely, and Bambang Prayogo. 2023. “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Perpajakan (Emiten Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Bursa Efek Indonesia 2018-2022).” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2(4):109–11.
- Sinaga, Ricco Ronaldo, and I. Made Sukartha. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, CIR, Size, Dan Leverage Pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2015.” *E-Jurnal Akuntansi* 22:2177. doi: 10.24843/eja.2018.v22.i03.p20.
- Tambunan, Rizky Daniel Rivaldi, and Harman Malau. 2021. “PENGARUH FASILITAS PAJAK DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2019).” *Jurnal Ekonomis* 89–102.
- Waharini, Faqiatul Mariya, and Fritztina Annisa. 2017. “Earning Management and Capital Structure on Tax Management Manajemen Laba Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Pajak.” *JURNAL ANALISIS BISNIS EKONOMI* 15(1):9–19.
- Yunia, Shilvi. 2020. “Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Tingkat Hutang Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak.” *Journal of Accounting* 1–116.